

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berpusat di Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang. Batas-batas Wilayah Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Wilayah V Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah, Oebufu.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Wilayah II Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah, Oebufu.
- Sebelah Timur berbatasan dengan kali Liliba
- Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah VI Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah, Oebufu.

B. Sejarah Singkat.

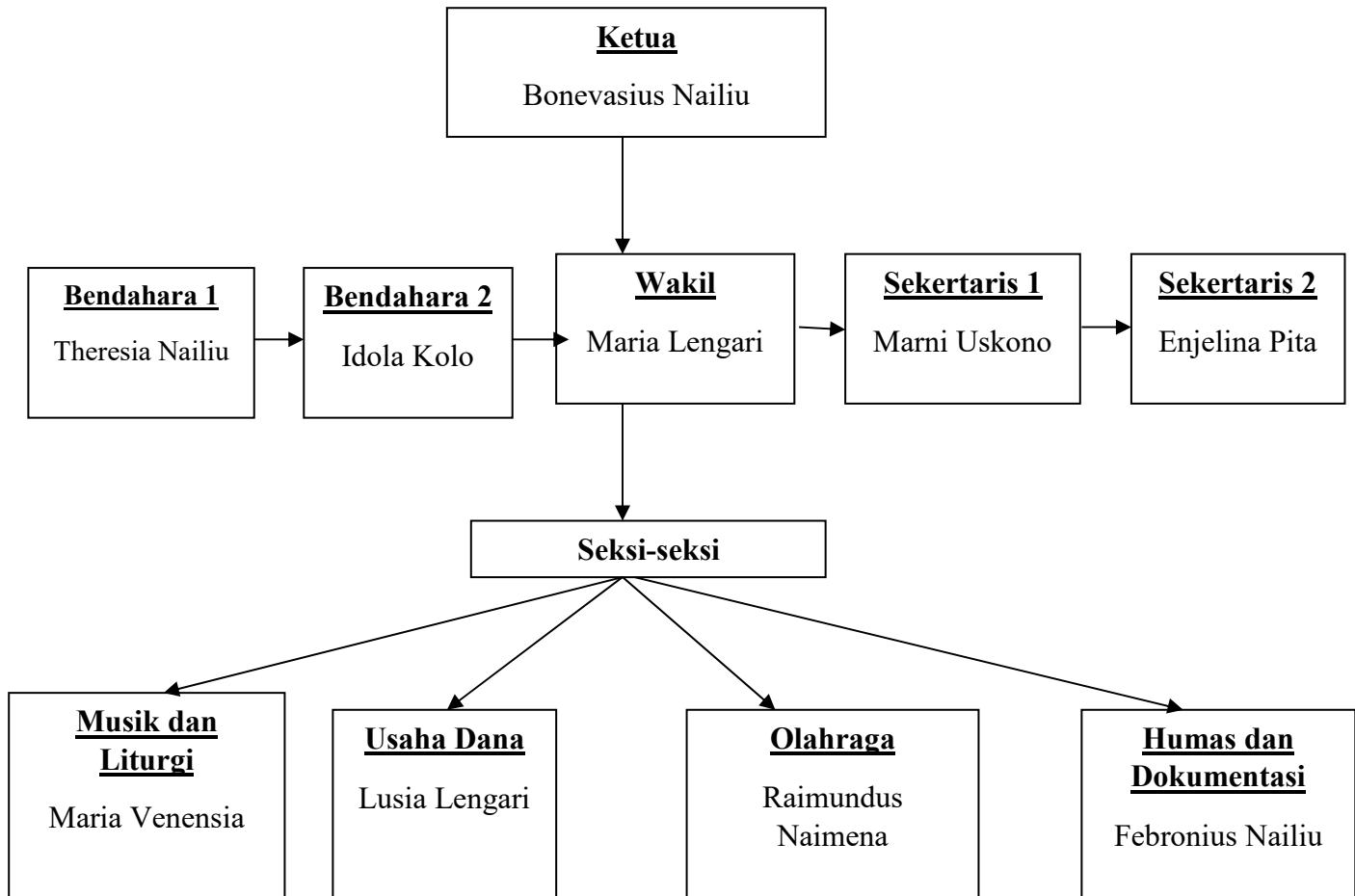
1. Sejarah Singkat Orang Mudah Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah, Oebufu, Kupang.

Prosesnya diawali melalui kesepakatan bersama antara ketua wilayah, ketua KUB dan Pastor Kuasi Paroki St. Petrus Tuak Daun Merah tentang pemekaran wilayah, maka Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah dibentuk dan diresmikan pada bulan Oktober 2017. Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah yang tergabung dari empat KUB yaitu KUB Sta. Maria Bunda Penolong, KUB Sta. Cruz, KUB Sta. Maria Bunda Pelindung dan KUB Sta. Maria Ratu Para Rasul dengan struktur pengurusan :

Struktur Organisasi Orang Muda Katolik

Wilayah IV

Kuasi St. Petrus Rasul



Berdirinya Orang Mudah Katolik ini tidak terlepas dari peran serta dari pelatih/pembimbing Orang Mudah Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang. Paduan suara ini melayani kebutuhan Gereja seperti membawakan koor pada misa hari minggu di Gereja. Kegiatan ini berjalan berkat keuletan dan ketekunan dalam berlatih walaupun banyak tantangan dan rintangan, namun kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari ketua wilayah dan semua orang tua di Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.

C. Hasil Penelitian

1. Perekrutan Orang Muda Katolik

Perekrutan Orang Muda katolik dilaksanakan pada hari sabtu 27 april 2019 pada pukul 19.00 di rumah ketua Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.

Berikut nama-nama anggota Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang yaitu :

No	Nama	Jenis Suara	Status	Usia
1	Stefania Ukat	Sopran	Mahasiswa	18
2	Maria Naihati	Sopran	SMA	19
3	Atrisia Arista	Sopran	Kerja	26
4	Lusia Lengari	Sopran	Mahasiswa	19
5	Bernadino Sugo	Sopran	SMP	16

6	Yuliana Talue	Sopran	SMA	18
7	Fransiska Lengari	Sopran	SMP	16
8	Kristi Soge	Sopran	SMA	19
9	Yulana Atakowa	Sopran	Mahasiswa	19
10	Maria Uskono	Sopran	Mahasiswa	19
11	Odilia Tapobali	Alto	SMA	18
12	Cristanty Nago	Alto	SMA	17
13	Idola Kollo	Alto	Mahasiswa	17
14	Fatima Metom	Alto	Mahasiswa	22
15	Krisdayanti Lengari	Alto	Mahasiswa	23
16	Bonifasius Nailiu	Tenor	Kerja	24
17	Febrianus Nailiu	Tenor	Kerja	23
18	Raimundus Naimena	Tenor	Mahasiswa	21
19	Petrus Nailiu	Tenor	Mahasiswa	20
20	Yohanes Djado	Bass	SMA	18
21	Petrus Wuda	Bass	SMA	21
22	Hendrik Lengari	Bass	Mahasiswa	24
23	Stefanus Salu	Bass	SMA	18

2. Waktu dan tempat pelaksanaan proses latihan

Setelah perekrutan anggota, kegiatan selanjutnya adalah peneliti bersama Orang muda Katolik menyepakati jadwal latihan agar proses latihan dapat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu kegiatan lainnya. Berdasarkan kesepakatan di tentukan jadwal latihan selama 7 hari (7 kali pertemuan) pada pukul 19.00 – selesai.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pertemuan Pertama (Jumad, 3 Mei 2019)

Pada pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan materi tentang pengertian paduan suara dan menjelaskan materi teknik dinamika yang perlu di perhatikan dalam bernyanyi.

1. Paduan suara adalah musik yang bersumber atau berasal dari suara manusia yang dinyanyikan secara bersama-sama dalam berbagai warna suara (SATB).

Jenis-jenis paduan suara:

- Paduan suara anak (40-50 anggota)
- Paduan suara remaja (15-50 anggota)
- Paduan suara sejenis (25-30 anggota)
- Paduan suara dewasa (20- tak terbatas)

2. Dinamika lagu yaitu kuat–lemahnya atau keras– lembutnya tekanan suara pada sebuah lagu. Setiap lagu tidak selalu dinyanyikan dengan dinamika sama atau tetap. Biasanya sebuah lagu dinyanyikan dengan dinamika yang berubah-ubah. Perubahan dinamika dituliskan dengan tanda-tanda dinamika agar lagu tersebut terdengar indah, sekalipun pada sebuah lagu tidak terdapat

perubahan tanda dinamika, seseorang dapat mengubah sendiri disesuaikan dengan rasa keindahan lagu tersebut serta sesuai dengan isi dan jiwa lagu tersebut.

Ada beberapa tanda dinamika yang umum digunakan yaitu:

- *Piano (p)*: Suara yang dihasilkan lembut .
- *Mezzo-piano (mp)*: Suara yang dihasilkan agak lembut.
- *Mezzo-forte (mf)*: Suara yang dihasilkan agak nyaring (agak keras).
- *Forte (f)*: Suara yang dihasilkan nyaring (keras) ,

Adapun perubahan dinamika secara bertahap, maka ditulis dengan tanda: *crescendo (cresc.)* dan *decrescendo (decresc.)*. Tanda ini menunjukkan bagian mana yang akan secara bertahap nyaring atau lembut.

- *cresc.* untuk bertahap keras (semakin keras) dan
- *decresc.* bertahap lembut.(semakin lembut)

Tanda *crescendo* digambarkan dengan (<) panjang dan *decrescendo* digambarkan dengan (>) panjang, biasa disebut juga dengan "penjepit rambut" (*hairpin*). Tanda dinamika dapat diletakkan di awal, tengah, akhir, atau di mana saja dalam sebuah komposisi musik dan dimainkan hanya pada nada-nada yang menjadi bagian dinamika tersebut.

Setelah menjelaskan materi tentang dinamika peneliti memberi contoh tanda dinamika piano dan diikuti anggota Paduan suara secara berulang-ulang.

- piano (*p*)

do= C, 4/4

1	.	.	.	1	.	.	.	
do.....								

Selanjutnya peneliti memberi contoh tanda dinamika mezzopiano dan diikuti anggota paduan suara secara berulang-ulang.

- mezzopiano (*mp*)

do= C, 4/4

1 . . .	1 . . .
do.....	

Setelah itu peneliti memberi contoh tanda dinamika mezzoforte dan diikuti anggota paduan suara secara berulang-ulang .

- mezzoforte (*mf*)

do= C, 4/4

1 . . .	1 . . .
do.....	

Dilanjutkan dengan memberi contoh tanda dinamika forte, diikuti anggota penelitian secara berulang-ulang.

- forte (*f*)

do= C, 4/4

1 . . .	1 . . .
do.....	

Setelah itu melatih etude dinamika *crescendo* dan *decrescendo* secara berulang-ulang.

crescendo (<)

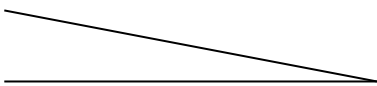
do= C, 4/4



$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

decrescendo (>)

do= C, 4/4


 $\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

Sesudah membunyikan tanda dinamika, peneliti mengajak anggota paduan suara untuk mengulang kembali membunyikan tanda dinamika piano, mezzopiano, mezzoforte, dan forte dengan etude dibawah ini secara berulang ulang.

do=C, 4/4

p

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

mp

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

mf

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

f

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

Setelah anggota peneliti dapat membunyikan etude diatas di lanjutkan dengan latihan etude yang kedua seperti dibawah ini :

Do : C, 3/4

p *mp* *p* *mp* *p*
 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 . 0 ||
 Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma.....

mp *mf* *mp* *mf* *mp*
 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 . 0 ||
 Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma.....

mf *f* *mf* *f* *mf*
 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 . 0 ||
 Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma.....



Gambar 4.1 pelatih sedang memberikan materi dan contoh etude dinamika (Doc. Phiter 03 Mei 2019)

Setelah anggota paduan suara dapat membunyikan etude dinamika, di lanjutkan dengan pengenalan lagu liturgi Tuhan memanggil Namaku.

TUHAN MEMANGGIL NAMAKU

DO : C, 3 / 4

Lagu, syair, arr : P. Yustinus Genohong, SVD

(6 juni 1998)

Solo :

mp

1 2 3 4

S : 3 4 | 5 . 5 5 5 | 6 5 . 4 | 3 . . | 3 0 2 3 |

A : 1 2 | 3 . 3 2 3 | 4 3 2 1 7 2 | 1 . . | 1 0 7 1 |

Di da lam e ka ris ti yg su ci Tu han

5 6 7 8 *mp*

S : 4 . 4 4 5 | 4 3 2 . 5 6 | 7 . 4 3 4 | 5 . 3 4 |

A : 2 . 2 2 3 | 2 1 7 . 3 4 | 5 . 4 3 2 | 3 . 1 2 |

mem be ri di ri Nya ba gi ki ta u mat Nya ba ha

mf *mp*

9 10 11 12

S : 5 . 5 5 6 | 5 4 3 . 5 5 | 1 . 1 2 1 | 6 . 7 6 |

A : 3 . 3 3 4 | 3 2 1 . 5 4 | 3 . 5 5 5 | 4 . 5 4 |

gia lah ha ti ku di se gar kan o leh Nya Ye sus

p

13 14 15 16

S : 5 . . 3 | 4 3 . 2 | 1 . . | 1 0 ||

A : 3 . . 1 | 2 1 . 7 | 1 . . | 1 0 ||

ka wan ku yg se tia

Refr :

mf

17 18 19 20

S : 5 5 | 7 . 7 6 7 | 1 1 . 1 1 | 1 . 1 7 6 | 5 5 .

A : 5 5 | 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 .

T : 5 5 | 2 . 2 1 2 | 3 3 . 3 3 | 4 . 4 3 2 | 1 1 .

B : 5 5 | 5 . 5 3 2 | 1 1 . 3 1 | 6 . 6 5 7 | 1 1 .

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

21 22 23 24

S : $\overline{5} \ \overline{5} \mid \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \mid \overline{6} \ . \ \overline{7} \ \overline{1} \mid \overline{7} \ . \ . \ \overline{6} \mid \overline{5} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid$

A : $\overline{3} \ \overline{3} \mid \overline{4} \ . \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{4} \mid \cancel{\overline{4}} \ . \ \cancel{\overline{4}} \ \cancel{\overline{4}} \mid \overline{5} \ . \ . \ \overline{4} \mid \overline{3} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid$

T : $\overline{1} \ \overline{7} \mid \overline{1} \ , \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \mid \overline{2} \ . \ \overline{2} \ \overline{2} \mid \overline{2} \ . \ . \ \overline{7} \mid \overline{1} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid$

B : $\overline{1} \ \overline{5} \mid \overline{6} \ . \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{3} \mid \overline{2} \ . \ \overline{2} \ \overline{2} \mid \overline{5} \ . \ . \ \overline{4} \mid \overline{1} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid$
 di ja mah nya ji wa ku dengan ka sih Nya ha ti

25 26 27 28

S : $\overline{7} \ . \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \mid \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{1} \mid \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \mid \overline{5} \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid$

A : $\overline{5} \ . \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{4} \mid \overline{5} \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \mid \overline{3} \ \overline{3} \ . \ \overline{3} \ \overline{3} \mid$

T : $\overline{2} \ . \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \mid \overline{3} \ \overline{3} \ . \ \overline{3} \ \overline{3} \mid \overline{4} \ . \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} \mid \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \mid$

B : $\overline{5} \ . \ \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{2} \mid \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{3} \mid \overline{4} \ . \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \mid \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{3} \mid$
 ku ber so rak ri ang kar na ke bai kan cin ta Nya mema

29 30 31

S : $\overline{6} \ \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \mid \overline{5} \ \overline{3} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid \overline{4} \ \overline{4} \ . \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} \mid$

A : $\overline{4} \ \overline{4} \ . \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{4} \mid \overline{3} \ \overline{1} \ . \ \overline{3} \ \overline{3} \mid \overline{2} \ \overline{2} \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{2} \mid$

T : $\overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{1} \mid \overline{1} \ \overline{5} \ . \ \overline{1} \ \overline{1} \mid \overline{7} \ \overline{7} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \mid$

B : $\overline{4} \ \overline{4} \ . \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} \mid \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{7} \ \overline{6} \mid \overline{5} \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \mid$
 ha na se pan jang mu sim in dah dan tia da ber te

32 33

S : $\overline{3} \ . \ . \mid \overline{3} \ 0 \parallel$

A : $\overline{1} \ . \ . \mid \overline{1} \ 0 \parallel$

T : $\overline{5} \ . \ . \mid \overline{5} \ 0 \parallel$

B : $\overline{1} \ . \ . \mid \overline{1} \ 0 \parallel$
 pi

a. Kesulitan yang dialami

- Pada pertemuan pertama ini ada beberapa anggota paduan suara tidak hadir yaitu maria naihati, krisdayanti, yuliana, karena akan mengikuti ujian keesokan harinya dan yang tanpa pemberitahuan yaitu bonifasius, raimundus, petrus dan stefanus.

- Waktu latihan yang terbatas dari jam 08.00 sampai jam 09.15
- Anggota paduan suara belum bisa menyanyikan etude dinamika dengan baik yaitu pada etude piano dan mezzopiano .

p

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

mp

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

p *mp* *p* *mp* *p*
1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 . 0 ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma.....

Cara Mengatasinya

- Melatih etude dinamika secara berulang-ulang agar anggota paduan suara dapat merasakan perbedaan tanda dinamika dengan tepat.

p

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

mp

$\left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & . \end{array} \right|$
do.....

p *mp* *p* *mp* *p*
1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 3 5 | 1̇ 5 3 | 1 . 0 ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma.....

b. Pertemuan kedua (Sabtu, 4 Mei 2019)

Pada pertemuan kedua peneliti dan para anggota paduan suara mengulang kembali etude dinamika kemudian dilanjutkan dengan latihan tanda dinamika crescendo dan decrescendo diikuti anggota penelitan secara berulang – ulang.

do=C, 4/4

p

| 1 . . . | 1 . . . |
do.....

mp

| 1 . . . | 1 . . . |
do.....

mf

| 1 . . . | 1 . . . |
do.....

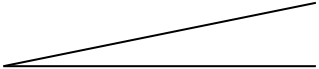
f

| 1 . . . | 1 . . . |
do.....

setelah latihan etude dinamika piano, mezzopiano, mezzoforte dan forte dilanjutkan dengan membunyikan crescendo dan decrescendo.

- Crescendo (<)

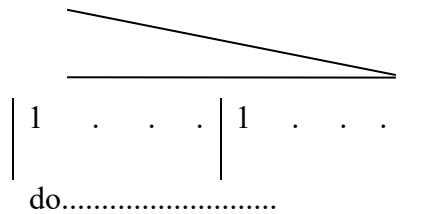
do= C, 4/4


| 1 . . . | 1 . . . |
do.....

dilanjutkan dengan memberi contoh tanda dinamika decrescendo dan diikuti anggota paduan suara secara berulang-ulang.

- Decrescendo (>)

do= C, 4/4



Gambar 4.2 Melatih etude dinamika secara berulang-ulang
(Doc. Nona Fonny 04 Mei 2019)

Setelah memberi contoh tanda dinamika crescendo dan decrescendo di lanjutkan dengan menyanyikan lagu Tuhan Memanggil Namaku bagian solo secara berulang – ulang .

TUHAN MEMANGGIL NAMAKU

DO : C , 3 / 4

Lagu,syair,arr : P. Yustinus Genohong,SVD

(6 juni 1998)

Solo :

mp

1 2 3 4

S : 3 4 | 5 . 5 5 5 | 6 5 . 4 | 3 . . | 3 0 2 3 |

A : 1 2 | 3 . 3 2 3 | 4 3 2 1 7 2 | 1 . . | 1 0 7 1 |

Di da lam e ka ris ti yg su ci Tu han

5 6 7 8 *mp*

S : 4 . 4 4 5 | 4 3 2 . 5 6 | 7 . 4 3 4 | 5 . 3 4 |

A : 2 . 2 2 3 | 2 1 7 . 3 4 | 5 . 4 3 2 | 3 . 1 2 |

mem be ri di ri Nya ba gi ki ta u mat Nya ba ha

mf *mp*

9 10 11 12

S : 5 . 5 5 6 | 5 4 3 . 5 5 | 1 . 1 2 1 | 6 . 7 6 |

A : 3 . 3 3 4 | 3 2 1 . 5 4 | 3 . 5 5 5 | 4 . 5 4 |

gia lah ha ti ku di se gar kan o leh Nya Ye sus

p

13 14 15 16

S : 5 . . 3 | 4 3 . 2 | 1 . . | 1 0 ||

A : 3 . . 1 | 2 1 . 7 | 1 . . | 1 0 ||

ka wan ku yg se tia

b. Kesulitan yang dialami

- Pada pertemuan ini, anggota paduan suara yang tidak hadir tanpa pemberitahuan yaitu angelina, bonifasius, stefanus, maria naihati, yohanes, raimundus dan krisdayanti.
- Pada pertemuan ini untuk membunyikan etude dinamika piano dan mezzopiano belum baik.

- Pada saat membunyikan notasi angka pada bagian solo ternyata partai suara yang membidik nada kurang tepat yaitu pada suara alto yaitu pada birama ke 10 ketukan ke tiga sampai birama ke 12 ketukan ke dua .

	9		10	<i>mf</i>	11		<i>mp</i>	12
S	: 5	. 5 5 6	5 4 3	. 5 5	1 . 1 2 1	6 . 7 6		
A	: 3	. 3 3 4	3 2 1	. 5 4	3 . 5 5 5	4 . 5 4		
	gia	lah ha ti	ku	di se	gar kan o leh	Nya	Ye sus	

c. Cara Mengatasinya

- Melatih etude dinamika secara berulang-ulang agar anggota paduan suara dapat merasakan perbedaan tanda dinamika dengan tepat terutama pada piano dan mezzopiano.

do=C, 4/4

p

1 1
do.....

mp

1 1
do.....

<i>p</i>		<i>mp</i>		<i>p</i>		<i>mp</i>		<i>p</i>
1 3 5		1 5 3		1 3 5		1 5 3		1 . 0
Ma ma ma		ma ma ma		ma ma ma		ma ma ma		ma.....

- Memberikan contoh menyanyikan notasi angka pada model lagu Tuhan Memanggil Namaku pada bagian solo secara berulang – ulang agar anggota paduan suara dapat mengingat dan dapat menyanyikan nada dengan baik.

mp

1 2 3 4

S : 3 4 | 5 . 5 5 5 | 6 5 . 4 | 3 . . | 3 0 2 3 |

A : 1 2 | 3 . 3 2 3 | 4 3 2 1 7 2 | 1 . . | 1 0 7 1 |

Di da lam e ka ris ti yg su ci Tu han

5 6 7 8 *mp*

S : 4 . 4 4 5 | 4 3 2 . 5 6 | 7 . 4 3 4 | 5 . 3 4 |

A : 2 . 2 2 3 | 2 1 7 . 3 4 | 5 . 4 3 2 | 3 . 1 2 |

mem be ri di ri Nya ba gi ki ta u mat Nya ba ha

9 10 *mf* 11 12 *mp*

S : 5 . 5 5 6 | 5 4 3 . 5 5 | 1 . 1 2 1 | 6 . 7 6 |

A : 3 . 3 3 4 | 3 2 1 . 5 4 | 3 . 5 5 5 | 4 . 5 4 |

gia lah ha ti ku di se gar kan o leh Nya Ye sus

13 14 *p* 15 16

S : 5 . . 3 | 4 3 . 2 | 1 . . | 1 0 ||

A : 3 . . 1 | 2 1 . 7 | 1 . . | 1 0 ||

ka wan ku yg se ti

c. Pertemuan ketiga (Senin, 6 Mei 2019)

Pada pertemuan ini, peneliti menguji kembali latihan pada lagu bagian solo kemudian di lanjutkan pada lagu bagian reffrein secara berulang-ulang agar dapat mempertahankan partai suara masing-masing.



Gambar 4.3: bernyanyi secara berulang-ulang agar dapat mempertahankan partai suara masing-masing.

(Doc. Nona Fetty 06 Mei 2019)

a. Kesulitan yang di alami

- Pada bagian solo, untuk suara alto belum bisa menyanyikan dan membidik nada pada birama ke 10 ketukan ke tiga sampai pada birama ke 12 ketukan kedua.

	9	10	<i>mf</i>	11	12	<i>mp</i>
S	: 5	. 5 5 6 5 4 3	. 5 5 1 . 1 2 1 6 . 7 6			
A	: 3	. 3 3 4 3 2 1	. 5 4 3 . 5 5 5 4 . 5 4			
	gia	lah ha ti ku	di se gar	kan o leh Nya	Ye sus	

- Pada bagian reffrein, untuk suara bass belum bisa menyanyikan dan membidik nada pada birama ke 18 ketukan ke tiga sampai birama ke 20 ketukan ke dua

mf

17 18 19 20

S : $\overline{5\ 5} \mid \overline{7\ 7} \mid \overline{6\ 7} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{7\ 6} \mid \overline{5\ 5} \mid$

A : $\overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 4} \mid \overline{3\ 4} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{6\ 5} \mid \overline{5\ 4} \mid \overline{3\ 3} \mid$

T : $\overline{5\ 5} \mid \overline{2\ 2} \mid \overline{1\ 2} \mid \overline{3\ 3} \mid \overline{3\ 3} \mid \overline{4\ 4} \mid \overline{3\ 2} \mid \overline{1\ 1} \mid$

B : $\overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{3\ 2} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{3\ 1} \mid \overline{6\ 6} \mid \overline{5\ 7} \mid \overline{1\ 1} \mid$

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

dan pada birama ke 29 sampai birama ke 31.

mp *p*

29 30 31

S : $\overline{6\ 6} \mid \overline{6\ 7} \mid \overline{6\ 6} \mid \overline{5\ 3} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{4\ 4} \mid \overline{3\ 2} \mid \overline{3\ 4} \mid$

A : $\overline{4\ 4} \mid \overline{4\ 5} \mid \overline{4\ 4} \mid \overline{3\ 1} \mid \overline{3\ 3} \mid \overline{2\ 2} \mid \overline{1\ 7} \mid \overline{1\ 2} \mid$

T : $\overline{1\ 1} \mid \overline{1\ 2} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{1\ 5} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{7\ 7} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 6} \mid \overline{7\ 7} \mid$

B : $\overline{4\ 4} \mid \overline{4\ 3} \mid \overline{2\ 1} \mid \overline{1\ 1} \mid \overline{7\ 6} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 5} \mid \overline{7\ 6} \mid \overline{5\ 7} \mid$

ha na se pan jang mu sim in dah dan ti da ber te

b. Cara mengatasinya

- Untuk partai suara alto pada birama ke 10 ketukan ke tiga sampai pada birama ke 12 ketukan ke dua dan untuk partai suara bass pada birama ke 18 ketukan ke tiga sampai birama ke 20 ketukan ke dua dan birama ke 29 sampai birama ke 31 pada lagu yang menjadi kesulitannya yang dihadapi selama latihan tersebut, di latih secara berulang –ulang agar dapat mengingat dan mempertahankan nada dengan baik.

d. Pertemuan keempat (Kamis, 9 Mei 2019)

Pada pertemuan keempat ini, peneliti melakukan penerapan dinamika pada lagu Tuhan Memanggil Namaku secara berulang – ulang.



Gambar 4.4 Bernyanyi secara berulang-ulang sesuai dengan penerapan dinamika (Doc. Nona Fetty 09 Mei 2019)

a. Kesulitan yang dialami

- Pada pertemuan ini ada beberapa anggota tidak hadir yaitu yuliana izin karena sakit, bernadino dan cristanty meminta izin karena akan mengikuti ulangan esok, sedangkan kristin, odilia, dan maria uskono tanpa pemberitahuan.
- Pada lagu Tuhan Memanggil Namaku untuk menyanyikan lagu tersebut, anggota paduan suara masih ragu-ragu dan takut salah dalam menyanyikan dinamika dari mezzoforte ke forte atau sebaliknya dari forte ke mezzoforte dan juga pada crescendo dan decrescendo.

mf

17 18 19 20

S : 5 5 | 7 . 7 6 7 | 1̇ 1̇ . 1̇ 1̇ | 1̇ . 1̇ 7̇ 6 | 5 5 .

A : 5 5 | 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 .

T : 5 5 | 2̇ . 2̇ 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ . 3̇ 3̇ | 4̇ . 4̇ 3̇ 2̇ | 1̇ 1̇ .

B : 5 5 | 5 . 5 3 2 | 1 1 . 3 1 | 6̇ . 6̇ 5̇ 7̇ | 1 1 .

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

mf

21 22 23 24

S : 5 5 | 6 . 6 6 6 | 6 . 7̇ 1̇ | 7 . . 6 | 5 . 5 5 |

A : 3 3 | 4 . 4 4 4 | 4̇ . 4̇ 4̇ | 5 . . 4 | 3 . 5 5 |

T : 1̇ 7̇ | 1̇ , 1̇ 1̇ 1̇ | 2̇ . 2̇ 2̇ | 2̇ . . 7̇ | 1̇ . 5 5 |

B : 1̇ 5̇ | 6̇ . 4̇ 4̇ 3̇ | 2̇ . 2̇ 2̇ | 5 . . 4 | 1 . 5 5 |

di ja mah nya ji wa ku dengan ka sih Nya ha ti

f

25 26 27 28

S : 7 . 7 6 7 | 1̇ 1̇ . 1̇ 1̇ | 1̇ . 1̇ 7̇ 6 | 5 5 . 5 5 |

A : 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 . 3 3 |

T : 2̇ . 2̇ 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ . 3̇ 3̇ | 4̇ . 4̇ 3̇ 2̇ | 1̇ 1̇ . 1̇ 7̇ |

B : 5 . 5 3 2 | 1 1 . 1 3 | 4 . 6 5 4 | 1 1 . 1 3 |

ku ber so rak ri ang kar na ke bai kan cin ta Nya memba

Karena ragu-ragu dan takut salah pada penerapan dinamika tersebut, anggota paduan suara tidak memperhatikan frase pada lagu.

b. Cara mengatasinya

- Melatih secara berulang - ulang yang masih di anggap ragu - ragu dan takut salah pada penerapan dinamika lagu dari mezzoforte ke forte sebaliknya dari forte ke mezzoforte dan juga pada crescendo dan decresendo serta memperhatikan frase pada lagu tersebut.

e. Pertemuan kelima (Minggu, 12 Mei 2019)

Pada pertemuan kelima ini, peneliti memeriksa kembali latihan-latihan sebelumnya dan mengoreksi kembali teknik dinamika yang dinyanyikan belum baik, sehingga dilatih secara berulang – ulang.



Gambar 4.5 bernyanyi secara berulang-ulang sesuai dengan teknik dinamika
(Doc . Nona Fetty 12 Mei 2019)

a. Kesulitan yang dialami

- Anggota yang tidak hadir yaitu maria uskono, petrus nailiu, odilia dan fatima metom.
- Kurangnya keseriusan dalam bernyanyi. Pada saat sopran dan alto bernyanyi bagian solo, tenor dan bass ada yang bermain Hp dan ada yang mengganggu teman yang lainnya.
- Dinamika lagu pada bagian crescendo dan decrescendo yang dinyanyikan belum baik, serta tempo dan frase belum tepat dan belum baik.

Pada bagian solo:

mp

1 2 3 4

S : 3 4 | 5 . 5 5 5 | 6 5 . 4 | 3 . . | 3 0 2 3 |

A : 1 2 | 3 . 3 2 3 | 4 3 2 1 7 2 | 1 . . | 1 0 7 1 |

Di da lam e ka ris ti yg su ci Tu han

5 6 7 8 *mp*

S : 4 . 4 4 5 | 4 3 2 . 5 6 | 7 . 4 3 4 | 5 . 3 4 |

A : 2 . 2 2 3 | 2 1 7 . 3 4 | 5 . 4 3 2 | 3 . 1 2 |

mem be ri di ri Nya ba gi ki ta u mat Nya ba ha

Pada bagian reff:

mf

17 18 19 20

S : 5 5 | 7 . 7 6 7 | 1 1 . 1 1 | 1 . 1 7 6 | 5 5 .

A : 5 5 | 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 .

T : 5 5 | 2 . 2 1 2 | 3 3 . 3 3 | 4 . 4 3 2 | 1 1 .

B : 5 5 | 5 . 5 3 2 | 1 1 . 3 1 | 6 . 6 5 7 | 1 1 .

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

21 22 23 24 *mf*

S : 5 5 | 6 . 6 6 6 | 6 . 7 1 | 7 . . 6 | 5 . 5 5 |

A : 3 3 | 4 . 4 4 4 | 4 . 4 4 | 5 . . 4 | 3 . 5 5 |

T : 1 7 | 1 . 1 1 1 | 2 . 2 2 | 2 . . 7 | 1 . 5 5 |

B : 1 5 | 6 . 4 4 3 | 2 . 2 2 | 5 . . 4 | 1 . 5 5 |

di ja mah nya ji wa ku dengan ka sih Nya ha ti

b. Cara mengatasinya

- Memberi semangat agar tidak ragu-ragu dalam bernyanyi sesuai dinamika yaitu pada crescendo dan decrescendo yang dibawakan serta harus memperhatikan tempo dan frase dengan baik dan dilatih secara berulang-ulang.

f. Pertemuan keenam (Senin, 13 Mei 2019)

Pada pertemuan yang keenam ini, peneliti melakukan pertemuan pemantapan dan melakukan latihan secara berulang - ulang sehingga menguasai lagu tersebut.



Gambar 4.6 Berlatih secara berulang-ulang hingga menguasai lagu.
(Doc. Nona Fetty 13 Mei 2019)

TUHAN MEMANGGIL NAMAKU

DO : C , 3 / 4

Lagu,syair,arr : P. Yustinus Genohong,SVD

(6 juni 1998)

Solo :

mp

	1	2	3	4	
S	: 3 4 5 . 5 5 5 6 5 . 4 3 . . 3 0 2 3				
A	: 1 2 3 . 3 2 3 4 3 2 1 7 2 1 . . 1 0 7 1				
	Di da	lam e ka ris ti	yg su ci	Tu han	

5 6 7 8 *mp*

S : 4 . 4 4 5 | 4 3 2 . 5 6 | 7 . 4 3 4 | 5 . 3 4 |

A : 2 . 2 2 3 | 2 1 7 . 3 4 | 5 . 4 3 2 | 3 . 1 2 |

mem be ri di ri Nya ba gi ki ta u mat Nya ba ha

mf *mp*

9 10 11 12

S : 5 . 5 5 6 | 5 4 3 . 5 5 | 1 . 1 2 1 | 6 . 7 6 |

A : 3 . 3 3 4 | 3 2 1 . 5 4 | 3 . 5 5 5 | 4 . 5 4 |

gia lah ha ti ku di se gar kan o leh Nya Ye sus

p

13 14 15 16

S : 5 . . 3 | 4 3 . 2 | 1 . . | 1 0 ||

A : 3 . . 1 | 2 1 . 7 | 1 . . | 1 0 ||

ka wan ku yg se tia

Refr :

mf

17 18 19 20

S : 5 5 | 7 . 7 6 7 | 1 1 . 1 1 | 1 . 1 7 6 | 5 5 .

A : 5 5 | 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 .

T : 5 5 | 2 . 2 1 2 | 3 3 . 3 3 | 4 . 4 3 2 | 1 1 .

B : 5 5 | 5 . 5 3 2 | 1 1 . 3 1 | 6 . 6 5 7 | 1 1 .

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

mf

21 22 23 24

S : 5 5 | 6 . 6 6 6 | 6 . 7 1 | 7 . . 6 | 5 . 5 5 |

A : 3 3 | 4 . 4 4 4 | 4 . 4 4 | 5 . . 4 | 3 . 5 5 |

T : 1 7 | 1 . 1 1 1 | 2 . 2 2 | 2 . . 7 | 1 . 5 5 |

B : 1 5 | 6 . 4 4 3 | 2 . 2 2 | 5 . . 4 | 1 . 5 5 |

di ja mah nya ji wa ku dengan ka sih Nya ha ti

f *mf*

25 26 27 28

S : 7 . 7 6 7 | 1 1 . 1 1 | 1 . 1 7 6 | 5 5 . 5 5 |

A : 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 . 3 3 |

T : 2 . 2 1 2 | 3 3 . 3 3 | 4 . 4 3 2 | 1 1 . 1 7 |

B : 5 . 5 3 2 | 1 1 . 1 3 | 4 . 6 5 4 | 1 1 . 1 3 |

ku ber so rak ri ang kar na ke bai kan cin ta Nya memba

mp *p*

	29	30	31	
S	: <u>6 6</u> . <u>6 7 6</u> <u>5 3</u> . <u>5 5</u> <u>4 4</u> . <u>3</u> <u>2 3 4</u>			
A	: <u>4 4</u> . <u>4 5 4</u> <u>3 1</u> . <u>3 3</u> <u>2 2</u> . <u>1</u> <u>7 1 2</u>			
T	: <u>1 1</u> . <u>1 2 1</u> <u>1 5</u> . <u>1 1</u> <u>7 7</u> . <u>5</u> <u>5 6 7</u>			
B	: <u>4 4</u> . <u>4 3 2</u> <u>1 1</u> . <u>7 6</u> <u>5 5</u> . <u>5</u> <u>7 6 5</u>			
	ha na	se pan jang mu sim in dah dan tia da ber te		

	32	33	
S	: <u>3 . .</u> <u>3</u> 0		
A	: <u>1 . .</u> <u>1</u> 0		
T	: <u>5 . .</u> <u>5</u> 0		
B	: <u>1 . .</u> <u>1</u> 0		
	Pi		

a. Kesulitan yang dialami

- Dinamika pada crescendo dan decrescendo dalam level mezzopiano dan dinamika pada crescendo dan decrescendo dalam level mezzoforte belum nampa dan tempo belum tepat dinyanyikan.

b. Cara mengatasinya

- Menggulung kembali lagu Tuhan Memanggil Namaku dengan memperhatikan tanda dinamika crescendo dan decrescendo dalam level mezzopiano dan mezzoforte.

mp *mp*

	1	2	3	4	
S	: <u>3 4</u> 5 . <u>5 5 5</u> 6 5 . <u>4</u> <u>3 . .</u> <u>3</u> 0 <u>2 3</u>				
A	: <u>1 2</u> 3 . <u>3 2 3</u> <u>4 3 2 1</u> <u>7 2</u> <u>1 . .</u> <u>1</u> 0 <u>7 1</u>				
	Di da lam	e ka ris ti yg su ci			Tu han

	5	6	7	8	
S	: <u>4 . 4 4 5</u> <u>4 3 2</u> . <u>5 6</u> 7 . <u>4 3 4</u> 5 . <u>3 4</u>				
A	: <u>2 . 2 2 3</u> <u>2 1 7</u> . <u>3 4</u> 5 . <u>4 3 2</u> 3 . <u>1 2</u>				
	mem be ri di ri Nya ba g ki ta u mat Nya ba ha				

mf

17 18 19 20

S : $\overline{5\ 5} \mid 7 \cdot \overline{7\ 6\ 7} \mid \overline{1\ 1} \cdot \overline{1\ 1} \mid 1 \cdot \overline{1\ 7\ 6} \mid \overline{5\ 5} \cdot$

A : $\overline{5\ 5} \mid 5 \cdot \overline{4\ 3\ 4} \mid \overline{5\ 5} \cdot \overline{5\ 5} \mid 6 \cdot \overline{6\ 5\ 4} \mid \overline{3\ 3} \cdot$

T : $\overline{5\ 5} \mid 2 \cdot \overline{2\ 1\ 2} \mid \overline{3\ 3} \cdot \overline{3\ 3} \mid 4 \cdot \overline{4\ 3\ 2} \mid \overline{1\ 1} \cdot$

B : $\overline{5\ 5} \mid 5 \cdot \overline{5\ 3\ 2} \mid \overline{1\ 1} \cdot \overline{3\ 1} \mid 6 \cdot \overline{6\ 5\ 7} \mid \overline{1\ 1} \cdot$

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

21 22 23 24 *mf*

S : $\overline{5\ 5} \mid 6 \cdot \overline{6\ 6\ 6} \mid 6 \cdot \overline{7\ 1} \mid 7 \cdot \overline{6} \mid 5 \cdot \overline{5\ 5} \mid$

A : $\overline{3\ 3} \mid 4 \cdot \overline{4\ 4\ 4} \mid \cancel{4} \cdot \cancel{4\ 4} \mid 5 \cdot \overline{4} \mid 3 \cdot \overline{5\ 5} \mid$

T : $\overline{1\ 7} \mid 1 \cdot \overline{1\ 1\ 1} \mid 2 \cdot \overline{2\ 2} \mid 2 \cdot \overline{7} \mid 1 \cdot \overline{5\ 5} \mid$

B : $\overline{1\ 5} \mid 6 \cdot \overline{4\ 4\ 3} \mid 2 \cdot \overline{2\ 2} \mid 5 \cdot \overline{4} \mid 1 \cdot \overline{5\ 5} \mid$

di ja mah nya ji wa ku dengan ka sih Nya ha ti

- Memperhatikan frase dan tempo agar di nyanyikan dengan baik.

g. Pertemuan ketujuh (Selasa, 14 Mei 2019)

Pada pertemuan terakhir ini, anggota paduan suara menampilkan hasil latihan dalam penerapan interpretasi dinamika pada lagu Tuhan Memanggil Namaku yang selama ini di latih.

Kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan gambar atau video sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian. Gambar yang diambil oleh peneliti sebagai hasil akhir dari penelitian yang berjudul Penerapan Interpretasi Dinamika dalam lagu liturgi Tuhan Memanggil Namaku karya P. Yustinus Genohong dengan menggunakan Metode Drill pada Paduan Suara Orang Muda Katolik Wilayah IV Kuasi St. Petrus Tuak Daun Merah Oebufu Kupang.



Gambar 4.7 Menampilkan hasil akhir dalam penerapan interpretasi dinamika
(Doc. Nona Mensy 14 Mei 2019)

Pada pertemuan terakhir ini kesulitan yang di alami yaitu kurangnya anggota paduan suara dari partai suara alto yaitu Cristanty dan Odilia dan dari partai suara bass yaitu stefanus dan yohanes djado, dari ketidak hadiran partai suara alto dan bass membuat partai suara alto dan bass terdengar kurang baik sehingga lagu ini di ulang – ulang beberapa kali. Permasalahan yang terjadi pada saat pementasan berlangsung adalah pada frase dan tempo lagu yang dibawakan belum baik dan belum tepat, sehingga anggota paduan suara masih menyanyikan dengan nada yang fals, tidak ada keseimbangan warna suara serta dinamika crescendo dan decrescendo pada lagu liturgi Tuhan Memanggil Namaku yang di nyanyikan kurang baik.

TUHAN MEMANGGIL NAMAKU

DO : C, 3 / 4

Lagu, syair, arr : P. Yustinus Genohong, SVD

(6 juni 1998)

Solo :

	<i>mp</i>	1	2	3	4	
S	: 3	4	5	.	5	5 5 6
A	: 1	2	3	.	3	2 3 4
	Di	da	lam	e	ka	ris ti yg su ci Tu han

	5	6	7	8	<i>mp</i>	
S	: 4	.	4	4 5 4	3 2	.
A	: 2	.	2	2 3 2	1 7	.
	mem	be	ri	di	ri	Nya ba gi ki ta u mat Nya ba ha

	<i>mf</i>	9	10	11	12	<i>mp</i>
S	: 5	.	5	5 6 5	4 3	.
A	: 3	.	3	3 4 3	2 1	.
	gia	lah	ha	ti	ku	di se gar kan o leh Nya Ye sus

	13	14	15	16	
S	: 5	.	.	3 4	3
A	: 3	.	.	1 2	1
	ka	wan	ku	yg	se tia

Refr :

mf

17 18 19 20

S : 5 5 | 7 . 7 6 7 | 1̣ 1̣ . 1̣ 1̣ | 1̣ . 1̣ 7̣ 6 | 5 5 .

A : 5 5 | 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 .

T : 5 5 | 2̣ . 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ 3̣ . 3̣ 3̣ | 4̣ . 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ 1̣ .

B : 5 5 | 5 . 5 3 2 | 1 1 . 3 1 | 6̣ . 6̣ 5̣ 7̣ | 1 1 .

Tu han me nya pa hi dup ku Tu han me manggil na ma ku

21 22 23 24 *mf*

S : 5 5 | 6 . 6 6 6 | 6 . 7̣ 1̣ | 7 . . 6 | 5 . 5 5 |

A : 3 3 | 4 . 4 4 4 | 4̣ . 4̣ 4̣ | 5 . . 4 | 3 . 5 5 |

T : 1̣ 7̣ | 1̣ , 1̣ 1̣ 1̣ | 2̣ . 2̣ 2̣ | 2̣ . . 7̣ | 1̣ . 5 5 |

B : 1̣ 5̣ | 6̣ . 4 4 3 | 2 . 2 2 | 5 . . 4 | 1 . 5 5 |

di ja mah nya ji wa ku dengan ka sih Nya ha ti

f *mf*

25 26 27 28

S : 7 . 7 6 7 | 1̣ 1̣ . 1̣ 1̣ | 1̣ . 1̣ 7̣ 6 | 5 5 . 5 5 |

A : 5 . 4 3 4 | 5 5 . 5 5 | 6 . 6 5 4 | 3 3 . 3 3 |

T : 2̣ . 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ 3̣ . 3̣ 3̣ | 4̣ . 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ 1̣ . 1̣ 7̣ |

B : 5 . 5 3 2 | 1 1 . 1 3 | 4 . 6 5 4 | 1 1 . 1 3 |

ku ber so rak ri ang kar na ke bai kan cin ta Nya memba

mp *p*

29 30 31

S : 6 6 . 6 7 6 | 5 3 . 5 5 | 4 4 . 3 2 3 4 |

A : 4 4 . 4 5 4 | 3 1 . 3 3 | 2 2 . 1 7̣ 1 2 |

T : 1̣ 1̣ . 1̣ 2̣ 1̣ | 1̣ 5̣ . 1̣ 1̣ | 7̣ 7̣ . 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ |

B : 4 4 . 4 3 2 | 1 1 . 7̣ 6̣ | 5̣ 5̣ . 5̣ 7̣ 6̣ 5̣ |

ha na se pan jang mu sim in dah dan tia da ber te

32 33

S : 3̣ . . | 3̣ 0 ||

A : 1̣ . . | 1̣ 0 ||

T : 5̣ . . | 5̣ 0 ||

B : 1̣ . . | 1̣ 0 ||

Pi

Hasil akhir dari penelitian ini, anggota paduan suara menyanyikan tanda dinamika pada lagu liturgi Tuhan Memanggil Namaku cukup baik dari latihan - latihan sebelumnya walaupun masih terdapat kekurangan.

D. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian tentang Penerapan Interpretasi Dinamika dengan lagu Tuhan Memanggil Namaku ini, peneliti menemukan banyak hal dalam proses penelitian berlangsung. Hal tersebut mencakup beberapa masalah yakni kurang disiplin waktu, kurangnya keseriusan dalam bernyanyi sehingga dalam bernyanyi terdengar fals, intonasi dan keseimbangan warna suara belum baik, frase dan tempo masih belum baik, tanda dinamika misalnya *mezzopiano*, *mezzoforte*, *crescendo* dan *decrescendo* yang dinyanyikan masih ragu-ragu.

Untuk menghadapi masalah – masalah ini peneliti menggunakan metode drill. Yang dimaksudkan dengan metode drill ini yaitu melakukan latihan secara berulang-ulang. Tujuan peneliti menggunakan metode drill ini, dapat mempermudah anggota peneliti dalam menyanyikan lagu Tuhan Memanggil Namaku sesuai dengan apa yang diinginkan dan di harapkan oleh peneliti.

Adapun faktor penghambat dan pendukung pada saat latihan :

- a. Faktor penghambat dalam kegiatan latihan
 - Pada saat jam latihan yang disepakati bersama kadang datang tidak tepat waktu. Adapun kurangnya konsentrasi dan kurangnya keseriusan dari beberapa anggota paduan suara pada saat pelatih memberikan contoh.
 - Ada beberapa anggota paduan suara yang tidak hadir dalam beberapa hari pada proses latihan.

- Penerapan daya tangkap dari anggota paduan suara kurang, sehingga akan mempengaruhi proses latihan.
- b. Faktor pendukung dalam kegiatan latihan
- Anggota paduan suara sangat menghargai peneliti/pelatih, saat peneliti sedang menjelaskan materi atau memberi contoh dalam menyanyikan model lagu yang disiapkan, dan teknik – teknik yang perlu di perhatikan. Anggota paduan suara memperhatikan dengan baik.